

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan secara daring menggunakan media survey yaitu *Google Form* pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang bertempat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Peneliti memilih tempat tersebut karena pada survei awal para survey awal banyak responden yang memiliki kendala dalam menggunakan *learning management system (LMS)*.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Desember 2020 hingga Juni 2021. Peneliti melakukan penelitian ini pada kurun waktu tersebut karena pada kurun waktu tersebut pembelajaran daring sudah diberlakukan di Universitas Negeri Jakarta, sehingga sampel yang peneliti tentukan sudah pernah memakai *Google Classroom* dan peneliti sudah tidak disibukan dengan mata kuliah sehingga peneliti memiliki waktu luang.

## **B. Desain Penelitian**

### **1. Metode**

Metode kuantitatif menurut Siyoto Sandu et al.(2015) adalah metode yang bertujuan untuk meneliti populasi dan sampel khusus, dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode survei dalam pengumpulan data primer. Menurut Siyoto Sandu et al. (2015) metode survei adalah metode yang menggunakan kuesioner sebagai sebagai alat untuk mengumpulkan data. Menurut Priyono (2008) Kuesioner adalah selebaran yang berisikan pertanyaan terstruktur.

## **C. Populasi dan Sample**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013) dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah penyamarataan yang terdiri dalam objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dijadikan populasi oleh peneliti.

### **2. Sample**

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat merepresentasikan populasi yang digunakan untuk penelitian. Penelitian kali ini memilih mahasiswa Universitas Negeri

Jakarta pengguna *learning management system* (LMS) angkatan 2017 sampai 2020 sebagai sampel. Oleh karena itu peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam pengumpulan data.

Peneliti mengambil 200 sampel karena berdasarkan Santoso (2011) Dalam penelitian yang menggunakan SEM, jumlah sampel dianggap efektif jika berkisaran 100 – 200 atau lima kali indikator, penelitian ini memiliki 21 indikator maka sampel berkisaran 105. Lalu menurut Hair et al.(2018) jika komunalitas adalah 0.70 atau lebih dan ada setidaknya 3 variabel dengan beban cukup tinggi pada setiap faktor maka 200 sampel dirasa cukup. Namun jika komunalitas dibawah 0.40 maka harus memiliki 400 sampel.

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Pada penelitian ini, peneliti mempunyai variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat. Variabel *perceive ease of use* (bebas), *satisfaction* (antara), dan *continuance intention* (terikat).

##### **1. Variabel Bebas**

- a. Definisi Operasional Kemudahan yang Diterima (*Perceive Ease of Use*)

Kemudahan yang diterima (*Perceive Ease of Use*)

akan berpengaruh pada variabel terkait. *Perceive ease of use* diukur dengan indikator, yaitu : Menggunakan Google

Classroom tidak membutuhkan usaha pemerosesan psikologis berlebih, Menurut saya Google Classroom mudah digunakan, Menurut saya menggunakan Google Classroom sangat jelas dan mudah dimengerti, Menurut saya sangat mudah untuk melakukan yang saya inginkan di Google Classroom, Menggunakan Google Classroom tidak terlalu membutuhkan usaha yang berlebih, Saya bisa sangat ahli dalam penggunaan Google Classroom, Belajar menggunakan Google Classroom sangat mudah, Menjadi handal dalam menggunakan Google Classroom sangat mudah.

b. Kisi – Kisi Instrumen Kemudahan Penggunaan yang Diterima (*Perceive Ease of Use*)

**Tabel 3. 1 Kisi -Kisi Instrumen Perceive Ease Of Use**

Variabel	No	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>Perceive ease of use</i>	1	I find cloud ERP to be easy to use	<i>Google Classroom</i> mudah digunakan	(Cheng, 2018) (2013)
	2	My interaction with cloud ERP is clear and understandable	Penggunaan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dimengerti	
	3	I find it easy to get cloud ERP to do what I want it to do	Sangat mudah untuk melakukan yang saya inginkan di <i>Google Classroom</i> .	
	4	Using a one-to-one online learning system is effortless.	Menggunakan <i>Google Classroom</i> tidak terlalu membutuhkan usaha yang besar	(Liu & Pu, 2020)
	5	Learning how to use LMS is easy for me.	Kegiatan belajar menggunakan <i>Google</i>	(Ashrafi et al., 2020)

			<i>Classroom</i> menjadi sangat mudah.	
--	--	--	--	--

## 2. Variabel Antara

### a. Definisi Operasional Kepuasan (*Satisfaction*.)

Variabel antara dalam penelitian ini kemudahan atau *satisfaction* akan berpengaruh kepada variabel terikat. *Satisfaction* pada penelitian ini diukur dengan indikator seperti berikut ; Saya puas dengan performa Google Classroom, Saya merasa senang dengan pengalaman menggunakan Google Classroom, Saya senang dengan fungsi Google Classroom, Saya puas dengan pengalaman saya menggunakan Google Classroom, Saya puas dengan keputusan untuk menggunakan Google Classroom, Secara keseluruhan, saya puas dengan Google Classroom sebagai media belajar.

### b. Kisi – Kisi Instrumen Kepuasan (*Satisfaction*)

**Tabel 3. 2 Kisi -Kisi Instrumen Kepuasan (*Satisfaction*)**

Variabel	No	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>Satisfaction</i>	1	I am content with the performance of cloud ERP.	Saya puas dengan performa <i>Google Classroom</i>	(Cheng, 2018)
	2	I am pleased with the experience of using cloud ERP.	Saya senang dengan pengalaman menggunakan <i>Google Classroom</i> .	
	3	I am happy with the functions provided by cloud ERP.	Saya senang dengan fungsi <i>Google Classroom</i>	
	4	I am satisfied with the overall experience of using cloud ERP	Saya puas dengan pengalaman saya menggunakan <i>Google Classroom</i> .	
	5	I am satisfied with my decision to use the mobile wallet.	Saya puas dengan keputusan untuk	(Amoroso & Lim, 2017)

			menggunakan <i>Google Classroom</i> .	
	6	Overall, I am satisfied with the financial applications I am using with the mobile walle	Secara keseluruhan, saya puas dengan <i>Google Classroom</i> sebagai media belajar.	

### 3. Variabel Terkait

#### a. Definisi Operasional Kontinuitas penggunaan (*Continuance Intention*.)

Variabel *continuance intention* atau kontinuitas penggunaan akan muncul jika pengguna merasakan kemudaha dan kepuasan dalam penggunaan suatu teknologi. Variabel *continuance intention* dikur dengan beberapa indikator seperti berikut,

#### b. Kisi – Kisi Instrumen *Continuance Intention*.

**Tabel 3. 3 Kisi -Kisi Instrumen *Continuance Intention***

Variabel	No	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>Continuance Intention</i>	1	I intend to continue using the cloud-based e-learningssystem in the future.	Saya berniat untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> dikemudian hari.	(Cheng, 2019)
	2	I will use the cloud-based e-learning system on a regular basis in the future	Saya akan menggukan <i>Google Classroom</i> dalam kegiatan belajar saya..	
	3	My intentions are to continue using the cloud-based-learning system than use any alternative mean	Saya berniat untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> . dari pada media lainnya.	
	4	I will strongly recommend others to use it	Saya akan merekomendasikan <i>Google Classroom</i> kepada orang lain.	(Ashfaq et al., 2020)
	5	I will always try to use this chatbot in my daily life.	Saya akan terus menggunakan <i>Google Classroom</i> dalam kegiatan sehari – hari.	

	6	I intend to increase using LMS in the future.	Saya akan lebih sering menggunakan <i>Google Classroom</i> . (Ashrafi et al., 2020)
--	---	---	---

#### 4. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai variabel penelitian yang sudah ditentukan, dengan menggunakan skala ini, variabel dijabarkan menjadi beberapa indikator (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan skala likert genap, dengan tujuan agar tidak ada pilihan netral pada jawaban responden. Pada penelitian Olubunmi et al. (2018), penelitian menggunakan skala pengukuran likert genap. Berikut tabel pilihan skala genap :

**Tabel 3. 4 Skala Likert Genap**

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Agak Tidak Setuju	ATS	3
Agak Setuju	AS	4
Setuju	S	5
Sangat Setuju	SS	6

Sumber : Peneliti

## **E. Teknik Pengumpulan data**

*Purposive sampling* menurut Sugiyono (2015) merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, karena penelitian ini peneliti menentukan bahwa mahasiswa yang bisa dijadikan sampel adalah mahasiswa yang menggunakan *google classroom*. Maka teknik *pusposive sampling* dirasa cocok sebagai teknol pengumpulan data. Penelitian kali ini peneliti menggunakan metode survey dalam pengumpulan data

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Siyoto Sandu et al. (2015) data yang dianalisis dengan statistik dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi.

### **2. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan agar instrumen atau tolak ukur yang digunakan tepat atau tidak sehingga peneliti dapat mengukur sesuatu dengan tepat (Hair Joseph F. JR et al., 2018). Tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen peneliti dapat mengukur dengan tepat.

Pada penelitian ini *factor analysis* dibutuhkan untuk menemukan hubungan antarkonstruks. *Factor analysis* menurut Hair et al. (Hair Joseph F. JR et al., 2018) adalah teknik independen untuk menentukan

struktur dasar antara variabel. *Factor analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah EFA (*Exploratory Factor Analysis*) dan CFA (*Confirmation Fcator Analysis*).

EFA (*Exploratory Factor Analysis*) adalah analisis yang mendefinisikan kemungkinan hubungan dalam bentuk umum, sedangkan CFA (*Confirmation Fcator Analysis*) adalah cara untuk menentukan seberapa baik tolak ukur variabel mewakili konstruksya (Hair et al., 2018). Setiap variabel memiliki ukuran *factor loading* yang berbeda-beda tergantung indikatornya. Berikut adalah tabel pedoman *factor loading* menurut Hair et al. (2018):

**Tabel 3. 5 Nilai Factor Loading EFA**

<i>Factor Loading</i>	Jumlah sampel
.30	350
.35	250
.40	200
.45	150
.50	120
.55	100
.60	85
.65	70
.70	60
.75	50

Sumber Hair et al. (2018)

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Susan dalam Sugiyono (2018) adalah seberapa konsisten dan stabil data tersebut diperoleh untuk diuji. Bahkan jika dilakukan test berulang-ulang hasil data

yang diperoleh akan terus konsisten. Dengan melihat hasil Cronbach`s Alpha melalui perangkat lunak SPSS, uji reliabilitas dapat diukur. Menurut Hair et al. (2018) ada beberapa kriteria Cronbach`s Alpha, yaitu :

- Jika nilai Cronbach`s Alpha  $>0.60$  maka data dikatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach`s Alpha  $<0.60$  maka data dikatakan tidak reliabel.

Berikut rumus Cronbach`s Alpha :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma^2$  = Jumlah varians total

#### 4. Uji Hipotesis

Menurut Joo et al.(2018) *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah metode untuk mencari tahu hubungan

antarvariabel. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 dan SEM pada AMOS versi 26.

Ada tiga hal yang bisa peneliti perhatikan untuk menentukan apakah model SEM dinyatakan layak atau tidak (Haryono, 2016), yaitu ;

1) *Absolute Fit Indicates*

*Absolute fit indicates* bisa menentukan seberapa baik model yang ditentukan oleh peneliti untuk menghasilkan data. Dengan metode ini, bisa menghasilkan kecocokan model secara keseluruhan dan pengukuran terhadap matriks korelasi dan kovarians. *Absolute fit indicates* mempunyai beberapa alat ukur, yaitu ;

a. *Chi-Square* (CMIN)

*Chi-square* sebagai alat uji *gooness fit* bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara matrik kovarians sampel dan kovarians estimasi. Jumlah sampel sangat mempengaruhi nilai *chi-square*. *Chi-square* memerlukan alat uji lain jika sampel nya besar, sebesar 200. Jika nilai *chi-square* kecil maka semakin baik dan diterima dengan ketentuan probabilitas (p) cengan nilai  $p > 0,05$ .

b. CMIN/DF

DF merupakan singkatan dari *degrees of freedom*, CMIN akan dibagi DF (CMIN/DF) untuk menunjukkan penerimaan model jika hasilnya  $\leq 2,0$ .

c. RMSEA

RMSEA digunakan pada jumlah sampel yang besar. RMSEA bisa menggambarkan seberapa *fit* model terhadap populasi. Model akan dikatakan fit atau diterima jika memiliki nilai RMSEA sebesar  $\leq 0,08$ .

2) *Incremental Fit Indicates*

*Incremental Fit Indicates* berbeda dengan *absolute fit indicates* dalam menilai seberapa baik model yang diusulkan peneliti dengan model dasar. Alat yang digunakan oleh peneliti adalah *Tucker Lewis Indeks* (TLI), *Comparative Fit Index* (CFI), dan *Goodness of Fit Index* (GFI) ;

a. *Tucker Lewis Indeks* (TLI)

Model dikatakan fit jika nilainya mendekati 1 dan batas terendahnya adalah  $\geq 0,95$ . Jika nilai rendah atau jauh dari 1 maka model dikatakan kurang fit.

b. *Comparative Fit Index* (CFI)

CFI merupakan versi yang ditingkatkan besar dari *Normed Fit Index* (NFI). Nilai CFI juga berjarak antara 0-1 dimana jika mendekati 1 maka model dikatakan *fit*.

c. *Goodness of Fit Index* (GFI)

Jika hasil GFI mendekati 1 atau  $\geq 0,90$  maka model bisa dikatakan baik.

3) *Parsimony Fit Indicates*

*Parsimony Fit Indicates* dilakukan dengan membandingkan model sederhana dengan model yang kompleks untuk mengukur tingkat kecocokan. AGFI digunakan sebagai alat ukur dan jika nilai  $\geq 0,90$  maka dinyatakan *fit*

## 5. Pilot Study

Pada penelitian ini peneliti melakukan *pilot study*. *Pilot study* dilakukan untuk menguji reabilitas dan validitas kuesioner peneliti (Haryono, 2016). *Pilot study* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang pernah memakai *Google Classroom* sehingga bisa mengetahui reabilitas, validitas dan bisa memperbaiki metode serta teknik pengumpulan data peneliti.

## a. Deskripsi Data

## 1. Fakultas

**Tabel 3. 6 Fakultas Pengguna Google Classroom**

No.	Fakultas	Jumlah	Presentase
1	FE	15	50%
2	FBS	11	36%
3	FMIPA	4	14%
	Total	30	100%

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 30 responden yang peneliti dapatkan untuk melakukan *pilot study*. Fakultas Ekonomi menjadi fakultas terbanyak dalam uji *pilot study* ini sebanyak 15 (50%) responden lalu diikuti dengan Fakultas Bahasa dan Seni dengan 11 (36%) responden dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan 4(14%) responden.

## 2. Angkatan

**Tabel 3. 7 Angkatan Pengguna Google Classroom**

No.	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2017	10	33%
2	2018	2	7%
3	2019	13	44%
4	2020	5	16%
	Total	30	100%

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 30 responden yang peneliti dapatkan untuk melakukan *pilot study*. Angkatan 2019 menjadi fakultas terbanyak dalam uji *pilot study* ini sebanyak 13 (44%) responden lalu diikuti dengan angkatan 2017 10 (33%) responden dan angkatan 2018 dengan 2 (7%) responden serta 2020 dengan 5 (16%) responden .

### 3. Jenis Kelamin

**Tabel 3. 8 Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	6	20%
2	Perempuan	24	80%
	Total	30	100%

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 30 responden yang peneliti dapatkan untuk melakukan *pilot study*. Terdapat 6 ( 20%) laki-laki dan 24 (80%) perempuan.

### 4. Usia

**Tabel 3. 9 Usia Responden**

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1	16 – 20	17	57%
2	21 – 25	12	40%
3	26 – 30	1	3%
	Total	30	100%

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 30 responden yang peneliti dapatkan untuk melakukan *pilot study*. Terdapat 17 responden berumur 16 – 20 tahun, 12 berumur 21 – 25 tahun dan 1 responden berumur 26 - 30.

#### b. Uji Reabilitas dan Validitas

##### 1. Hasil KMO dan Bartlett's Test

**Tabel 3. 10 KMO Perceive Ease of Use****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.767
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	69.967
	df	10
	Sig.	.000

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

**Tabel 3. 11 KMO Satisfaction****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.813
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	144.883
	df	15
	Sig.	.000

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

**Tabel 3. 12 KMO Continuance Intention****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.855
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	181.059
	df	15
	Sig.	.000

Sumber : Dikelola oleh peneliti

Hasil Kaiser Meyer Olkin atau KMO dan Bartlett's Test berguna untuk menunjukkan kelayakan variabel untuk diuji faktor analisis. Jika nilai KMO berada di  $> 0.5$  dan mendekati 1 lalu hasil Bartlett's Test signifikasinya berada di  $< 0.5$  maka variabel telah mencukupi faktor analisis. Pada tabel 3.10 kemudahan (*perceive ease of use*) memiliki hasil KMO 0.767 dan Sig. 0.000, pada tabel 3.11 variabel kepuasan (*satisfaction*) memiliki hasil KMO 0.813 dan Sig. 0.000 dan variabel terakhir pada tabel 3.12 yaitu kontinuitas penggunaan (*continuance intention*) memiliki hasil KMO 0.855 dan Sig. 0.000. Berdasarkan hasil KMO dan Bartlett's Test

setiap variabel analisis faktor dapat dilanjutkan, karena setiap variabel memiliki nilai KMO diatas 0.5 dan Sig dibawah 0.5.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

**Tabel 3. 13 Hasil Factor Loading dan Cronbanch's Alpha (PEOU)**

No	Indikator	Faktor Loading	Cronbanch's Alpha
1	Menurut saya <i>Google Classroom</i> mudah digunakan	0.884	0.861
2	Menurut saya menggunakan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dimengerti	0.800	
3	Menurut saya sangat mudah untuk melakukan yang saya inginkan di <i>Google Classroom</i> .	0.837	
4	Menggunakan <i>Google Classroom</i> tidak terlalu membutuhkan usaha yang besar	0.775	
5	Belajar menggunakan <i>Google Classroom</i> sangat mudah.	0.754	

Sumber : Dikelola oleh peneliti

**Tabel 3. 14 Hasil Factor Loading dan Cronbanch's Alpha (ST)**

No	Indikator	Faktor Loading	Cronbanch's Alpha
1	Saya puas dengan performa <i>Google Classroom</i>	0.827	0.924
2	Saya merasa senang dengan pengalaman menggunakan <i>Google Classroom</i> .	0.884	
3	Saya senang dengan fungsi <i>Google Classroom</i>	0.877	
4	Saya puas dengan pengalaman saya menggunakan <i>Google Classroom</i> .	0.779	
5	Saya puas dengan keputusan untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> .	0.921	
6	Secara keseluruhan, saya puas dengan <i>Google Classroom</i> sebagai media belajar.	0.831	

Sumber : Dikelola oleh peneliti

**Tabel 3. 15 Hasil Factor Loading dan Cronbanch's Alpha (CI)**

No	Indikator	Faktor Loading	Cronbanch's Alpha
1	Saya berniat untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> dikemudian hari.	0.893	0.861
2	Saya akan menggukan <i>Google Classroom</i> dalam kegiatan belajar saya..	0.863	
3	Saya berniat untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> . dari pada media lainnya.	0.922	
4	Saya akan merekomendasikan <i>Google Classroom</i> kepada orang lain.	0.871	
5	Saya akan terus menggunakan <i>Google Classroom</i> dalam kegiatan sehari – hari.	0.913	
6	Saya akan lebih sering menggunakan <i>Google Classroom</i> .	0.918	

Sumber : Dikelola oleh peneliti

Berdasarkan tabel-tabel diatas nilai *factor loading* variabel kemududahan (*perceive ease of use*), kepuasan (*satisfaction*), dan kontinuitas penggunaan (*continuance intention*) memiliki angka  $> 0.4$  dan nilai *cronbanch's alpha*  $> 0.6$ . Menurut Hair et al. (2018) dan Susan dalam Sugiyono (2013) jika nilai *factor loading*  $> 0.4$  dan *cronbanch's alpha*  $> 0.6$  dapat disimpulkan bahwa indikator setiap variabel *valid* dan *realble*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil Responden

Pada penelitian kali ini, peneliti memiliki 200 data yang memenuhi syarat untuk dijadikan responden, dengan kriteria mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta 2017 – 2020 yang menggunakan *Google Classroom*. Berdasarkan kuesioner yang peneliti sebar berikut hasil kuesioner peneliti berdasarkan fakultas. Fakultas Ekonomi memiliki 113 (56.5%), Fakultas Teknik 14 (7%), Fakultas Bahasa dan Seni 14 (7%), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 22 (11%), Fakultas Ilmu Sosial 15 (7.5%), Fakultas Pendidikan Psikologi 4 (2%), Fakultas Ilmu Olahraga 5 (2.5%), Fakultas Ilmu Pendidikan 13 (6.5%).

**Table 4 1 Profil Responden Berdasarkan Fakultas**

		Fakultas			
		Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Valid	Fakultas Ekonomi	113	56.5	56.5	56.5
	Fakultas Teknik	14	7	7	63.5
	Fakultas Bahasa dan Seni	14	7	7	70.5
	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	22	11	11	81.5
	Fakultas Ilmu Sosial	15	7.5	7.5	89
	Fakultas Pendidikan Psikologi	4	2	2	91
	Fakultas Ilmu Olahraga	5	2.5	2.5	93.5
	Fakultas Ilmu Pendidikan	13	6.5	6.5	100
	Total	200	100	100	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan kuesioner yang peneliti sebar berikut hasil kuesioner peneliti berdasarkan umur. 16 – 20 ada 77 (38.5%), dan 21 – 25 ada 123 (61.5%).

**Table 4 2 Rentan Umur Responden**

Umur					
		Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Valid	16 – 20	77	38.5	38.5	38.5
	21 - 25	123	61.5	61.5	100
	Total	200	100	100	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan kuesioner yang peneliti sebar berikut hasil kuesioner peneliti berdasarkan angkata. Angkatan 2017 memiliki 81 (40.5%), angkatan 2018 memiliki 55 (27.5%), angkatan 2019 41 (20.5%), angkatan 2020 memiliki 23 (11.5%).

**Table 4 3 Angkatan Responden Peneliti**

Angkatan					
		Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Valid	2017	81	40.5	40.5	40.5
	2018	55	27.5	27.5	68
	2019	41	20.5	20.5	88.5
	2020	23	11.5	11.5	100
	Total	200	100	100	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan kuesioner yang peneliti sebar berikut hasil kuesioner peneliti berdasarkan angkata. Angkatan 2017 memiliki 81 (40.5%), angkatan 2018 memiliki 55 (27.5%), angkatan 2019 41 (20.5%), angkatan 2020 memiliki 23 (11.5%).

**Table 4. 4 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin					
		Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif

Valid	Laki-laki	54	27	27	27
	Perempuan	146	73	73	100
	Total	200	100	100	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan kuesioner yang peneliti sebar berikut hasil kuesioner peneliti berdasarkan angkata. Angkatan 2017 memiliki 81 (40.5%), angkatan 2018 memiliki 55 (27.5%), angkatan 2019 41 (20.5%), angkatan 2020 memiliki 23 (11.5%).

## 2. Profil Data

Profil data bertujuan untuk mengetahui mengetahui hasil pengolahan data sehingga bisa melihat gambaran umum setiap variabel kontinuitas penggunaan (*continuance intention*), kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*), dan kepuasan (*satisfaction*).

### a. Data Kontinuitas Penggunaan (*continuance intention*)

#### 1) Statistika Deskriptif

Kontinuitas penggunaan memiliki enam pernyataan yang sudah memlalui tahap validasi dan reabilitas. Berikut adalah pernyataan–pernyataan tersebut, Saya berniat untuk menggunakan *Google Classroom* dikemudian hari. Saya akan mengggukan *Google Classroom* dalam kegiatan belajar saya.. Saya berniat untuk menggunakan *Google Classroom*. dari pada media lainnya. Saya akan merekomendasikan *Google Classroom* kepada orang lain. Saya akan terus menggunakan *Google Classroom* dalam

kegiatan sehari – hari. Saya akan lebih sering menggunakan *Google Classroom*.

Data kontinuitas penggunaan diperoleh melalui kuesioner yang disebar melalui *Google Form* dengan menggunakan skala genap *likert* dan memperoleh 200 data responden mahasiswa UNJ dari berbagai fakultas angkatan 2017 – 2020 yang sedang menggunakan *Google Classroom* sebagai sampel. Berdasarkan hasil kuesioner skor terkecil yaitu 20 dan maksimal 36 dengan jumlah skor 5583. Tabel dibawah menunjukkan *mean*, standra deviasi dan varian.

**Table 4. 5 Statistik Deskripti Kontinuitas Penggunaan**

Descriptive Statistic								
	N	Jarak	Minimal	Maksimal	Jumlah	Rata-rata	Std. Devias	Variance
CI	200	16	20	36	5583	27.92	5.183	26.862
Valid	200							

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

## 2) Distribusi Jawaban Indikator

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.6 berikut skor dari setiap pernyataan, Saya berniat untuk menggunakan *Google Classroom* dikemudian hari (1012). Saya akan menggukan *Google Classroom* dalam kegiatan belajar saya (970).. Saya berniat untuk menggunakan *Google Classroom* dari pada media lainnya (915). Saya akan merekomendasikan

*Google Classroom* kepada orang lain (906). Saya akan terus menggunakan *Google Classroom* dalam kegiatan sehari – hari (882). Saya akan lebih sering menggunakan *Google Classroom* (898).

**Table 4 6 Distribusi frekuensi jawaban indikator variabel Kontinuitas Penggunaan**

Indikator 1	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya berniat untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> dikemudian hari.	Sangat Tidak Setuju			
	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	10	5	30
	Agak Setuju	29	14.5	116
	Setuju	100	50	500
	Sangat Setuju	61	30.5	366
Total		200	100	1012
Indikator 2	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya akan menggunakan <i>Google Classroom</i> dalam kegiatan belajar saya..	Sangat Tidak Setuju			
	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	22	11	66
	Agak Setuju	42	21	168
	Setuju	80	40	400
	Sangat Setuju	56	28	336
Total		200	100	970
Indikator 3	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya berniat untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> . dari pada media lainnya.	Sangat Tidak Setuju			
	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	41	20.5	123
	Agak Setuju	45	22.5	180
	Setuju	72	36	360
	Sangat Setuju	42	21	252
Total		200	100	915
Indikator 4	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya akan merekomendasikan <i>Google Classroom</i> kepada orang lain.	Sangat Tidak Setuju			
	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	46	23	138
	Agak Setuju	45	22.5	180
	Setuju	66	33	330
	Sangat Setuju	43	21.5	258
Total		200	100	906
Indikator 5	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
	Sangat Tidak Setuju			

Saya akan terus menggunakan <i>Google Classroom</i> dalam kegiatan sehari – hari	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	50	25	150
	Agak Setuju	57	28.5	228
	Setuju	54	27	270
	Sangat Setuju	39	19.5	234
Total		200	100	882
Indikator 6	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya akan lebih sering menggunakan <i>Google Classroom</i> .	Sangat Tidak Setuju			
	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	49	24.5	147
	Agak Setuju	46	23	184
	Setuju	63	31.5	315
Sangat Setuju	42	21	252	
Total		200	100	898

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

### 3) *Exploratory Factor Analysis* (EFA)

Setelah mendapat hasil kuesioner dari responden, peneliti melakukan uji *validitas* dan *reabilitas* pada semua indikator variabel kontinuitas penggunaan, berikut adalah hasil *validitas* dan *reabilitas* setiap indikator. Saya berniat untuk menggunakan *Google Classroom* dikemudian hari (0.765). Saya akan menggunakan *Google Classroom* dalam kegiatan belajar saya (0.835). Saya berniat untuk menggunakan *Google Classroom* dari pada media lainnya (0.889). Saya akan merekomendasikan *Google Classroom* kepada orang lain (0.868). Saya akan terus menggunakan *Google Classroom* dalam kegiatan sehari – hari (0.894). Saya akan lebih sering menggunakan *Google Classroom* (0.891). Pada variabel kontinuitas penggunaan semua variabel valid dan reliabel karena semua indikator memiliki nilai diatas 0.40 dan nilai Cronbach`s Alpha >0.60.

**Table 4. 7 EFA Kontinuitas Penggunaan**

No	Indikator	Faktor Loading	Cronbanch's Alpha
1	Saya berniat untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> dikemudian hari.	0.765	0.928
2	Saya akan menggukan <i>Google Classroom</i> dalam kegiatan belajar saya..	0.835	
3	Saya berniat untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> . dari pada media lainnya.	0.889	
4	Saya akan merekomendasikan <i>Google Classroom</i> kepada orang lain.	0.868	
5	Saya akan terus menggunakan <i>Google Classroom</i> dalam kegiatan sehari – hari.	0.894	
6	Saya akan lebih sering menggunakan <i>Google Classroom</i> .	0.891	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

b. Data Kepuasan (*Satisfaction*)

1) Statistika Deskriptif

Kepuasan memiliki enam pernyataan yang sudah memlalui tahap validasi dan reabilitas. Berikut adalah pernyataan–pernyataan tersebut, Saya puas dengan performa *Google Classroom*. Saya senang dengan pengalaman menggunakan *Google Classroom*. Saya senang dengan fungsi *Google Classroom*. Saya puas dengan pengelaman saya menggunakan *Google Classroom*. Saya puas dengan keputusan untuk menggunakan *Google Classroom*. Secara keseluruhan, saya puas dengan *Google Classroom* sebagai media belajar.

Data kepuasan diperoleh memlalui kuesioner yang disebar melalui *Google Form* dengan menggunakan skala genap *likert* dan memperoleh 200

data responden mahasiswa UNJ dari berbagai fakultas angkatan 2017 – 2020 yang sedang menggunakan *Google Classroom* sebagai sampel. Berdasarkan hasil kuesioner skor terkecil yaitu 18 dan maksimal 36 dengan jumlah skor 5512. Tabel dibawah menunjukkan *mean*, standra deviasi dan varian.

**Table 4. 8 Statistika Deskriptif Kepuasan**

Descriptive Statistic								
	N	Jarak	Minimal	Maksimal	Jumlah	Rata-rata	Std. Devias	Variance
ST	200	18	18	36	5512	27.56	5.772	32.740
Valid	200							

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

## 2) Distribusi Jawaban Indikator

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.9 berikut skor dari setiap pernyataan, Saya puas dengan performa *Google Classroom* (953). Saya senang dengan pengalaman menggunakan *Google Classroom* (932). Saya senang dengan fungsi *Google Classroom* (913). Saya puas dengan pengalaman saya menggunakan *Google Classroom* (881). Saya puas dengan keputusan untuk menggunakan *Google Classroom* (887). Secara keseluruhan, saya puas dengan *Google Classroom* sebagai media belajar (922).

**Table 4 9 Distribusi frekuensi jawaban indikator variabel Kepuasan**

Indikator 1	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya puas dengan performa <i>Google Classroom</i>	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	18	9	54
	Agak Setuju	49	24.5	196
	Setuju	95	47.5	475

	Sangat Setuju	38	19	228
Total		200	100	953
Indikator 2	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya senang dengan pengalaman menggunakan <i>Google Classroom</i> .	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	1	0.5	2
	Agak Tidak Setuju	31	15.5	93
	Agak Setuju	48	24	192
	Setuju	73	36.5	365
	Sangat Setuju	47	23.5	282
Total		200	100	932
Indikator 3	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya senang dengan fungsi <i>Google Classroom</i>	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	3	1.5	6
	Agak Tidak Setuju	41	20.5	123
	Agak Setuju	47	23.5	188
	Setuju	52	26	260
	Sangat Setuju	57	28.5	342
Total		197	100	913
Indikator 4	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya puas dengan pengalaman saya menggunakan <i>Google Classroom</i> .	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	5	2.5	10
	Agak Tidak Setuju	39	19.5	117
	Agak Setuju	63	31.5	252
	Setuju	46	23	230
	Sangat Setuju	47	23.5	282
Total		200	100	881
Indikator 5	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Saya puas dengan keputusan untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> .	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	1	0.5	2
	Agak Tidak Setuju	44	22	132
	Agak Setuju	66	33	264
	Setuju	43	21.5	215
	Sangat Setuju	46	23	276
Total		200	100	887
Indikator 6	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Secara keseluruhan, saya puas dengan <i>Google Classroom</i> sebagai media belajar.	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	2	1	4
	Agak Tidak Setuju	44	22	132
	Agak Setuju	36	18	144
	Setuju	62	31	310
	Sangat Setuju	56	28	336
Total		200	100	922

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

### 3) *Exploratory Factor Analysis*

Setelah mendapat hasil kuesioner dari responden, peneliti melakukan uji *validitas* dan *reabilitas* pada semua indikator variabel kepuasan, berikut adalah hasil *validitas* dan *reabilitas* setiap indikator. Saya puas dengan performa *Google Classroom* (0.825). Saya senang dengan pengalaman menggunakan *Google Classroom* (0.878). Saya senang dengan fungsi *Google Classroom* (0.929). Saya puas dengan pengalaman saya menggunakan *Google Classroom* (0.916). Saya puas dengan keputusan untuk menggunakan *Google Classroom* (0.910). Secara keseluruhan, saya puas dengan *Google Classroom* sebagai media belajar (0.904). Pada variabel kepuasan semua variabel valid dan reliabel karena semua indikator memiliki nilai diatas 0.40 dan nilai Cronbach`s Alpha >0.60.

**Table 4 10 EFA Kepuasan**

No	Indikator	Faktor Loading	Cronbanch's Alpha
1	Saya puas dengan performa <i>Google Classroom</i>	0.825	0.949
2	Saya merasa senang dengan pengalaman menggunakan <i>Google Classroom</i> .	0.878	
3	Saya senang dengan fungsi <i>Google Classroom</i>	0.929	
4	Saya puas dengan pengalaman saya menggunakan <i>Google Classroom</i> .	0.916	
5	Saya puas dengan keputusan untuk menggunakan <i>Google Classroom</i> .	0.910	
6	Secara keseluruhan, saya puas dengan <i>Google Classroom</i> sebagai media belajar.	0.904	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

#### c. Data Kemudahan yang Diterima (*Perceive Ease of Use*)

### 1) Statistika Deskriptif

Kemudahan yang Diterima memiliki enam pernyataan yang sudah melalui tahap validasi dan reabilitas. Berikut adalah pernyataan–pernyataan tersebut, *Google Classroom* mudah digunakan. Penggunaan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dimengerti. Sangat mudah untuk melakukan yang saya inginkan di *Google Classroom*. Menggunakan *Google Classroom* tidak terlalu membutuhkan usaha yang besar. Kegiatan belajar menggunakan *Google Classroom* menjadi sangat mudah.

Data kepuasan diperoleh melalui kuesioner yang disebar melalui *Google Form* dengan menggunakan skala genap *likert* dan memperoleh 200 data responden mahasiswa UNJ dari berbagai fakultas angkatan 2017 – 2020 yang sedang menggunakan *Google Classroom* sebagai sampel. Berdasarkan hasil kuesioner skor terkecil yaitu 18 dan maksimal 30 dengan jumlah skor 5092. Tabel dibawah menunjukkan *mean*, standra deviasi dan varian.

**Table 4. 11 Statistika Deskriptif Kemudahan**

Descriptive Statistic								
	N	Jarak	Minimal	Maksimal	Jumlah	Rata-rata	Std. Devias	Variance
PEOU	200	12	18	30	5092	25.46	3.356	11.265
Valid	200							

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

### 2) Distribusi Jawaban Indikator

Berdasarkan hasil jawaban responden pada tabel 4.12 berikut skor dari setiap pernyataan, *Google Classroom* mudah digunakan (1077). Penggunaan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dimengerti (1046). Sangat mudah untuk melakukan yang saya inginkan di *Google Classroom* (1012). Menggunakan *Google Classroom* tidak terlalu membutuhkan usaha yang besar (982). Kegiatan belajar menggunakan *Google Classroom* menjadi sangat mudah (973).

**Table 4 12 Distribusi frekuensi jawaban indikator variabel**

Indikator 1	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
<i>Google Classroom</i> mudah digunakan	Sangat Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	1	0.5	3
	Agak Setuju	10	5	40
	Setuju	100	50	500
	Sangat Setuju	89	44.5	534
Total		200	100	1077
Indikator 2	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Penggunaan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dimengerti	Sangat Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	5	2.5	15
	Agak Setuju	25	12.5	100
	Setuju	89	44.5	445
	Sangat Setuju	81	40.5	486
Total		200	100	1046
Indikator 3	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor
Sangat mudah untuk melakukan yang saya inginkan di <i>Google Classroom</i> .	Sangat Setuju	0	0	0
	Tidak Setuju	0	0	0
	Agak Tidak Setuju	8	4	24
	Agak Setuju	31	15.5	124
	Setuju	102	51	510
	Sangat Setuju	59	29.5	354
Total		200	100	1012
Indikator 4	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase	Skor

Menggunakan <i>Google Classroom</i> tidak terlalu membutuhkan usaha yang besar	Sangat Setuju	Tidak	0	0	0
	Tidak Setuju		1	0.5	2
	Agak Tidak Setuju		10	5	30
	Agak Setuju		58	29	232
	Setuju		66	33	330
	Sangat Setuju		65	32.5	390
Total			200	100	982
Indikator 5	Pilihan Jawaban		Frekuensi	Presentase	Skor
Kegiatan belajar menggunakan <i>Google Classroom</i> menjadi sangat mudah.	Sangat Setuju	Tidak	0	0	0
	Tidak Setuju		0	0	0
	Agak Tidak Setuju		12	6	36
	Agak Setuju		63	31.5	252
	Setuju		65	32.5	325
	Sangat Setuju		60	30	360
Total			200	100	973

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

### 3) Exploratory Factor Analysis

**Table 4 13 EFA Kemudahan yang Diterima**

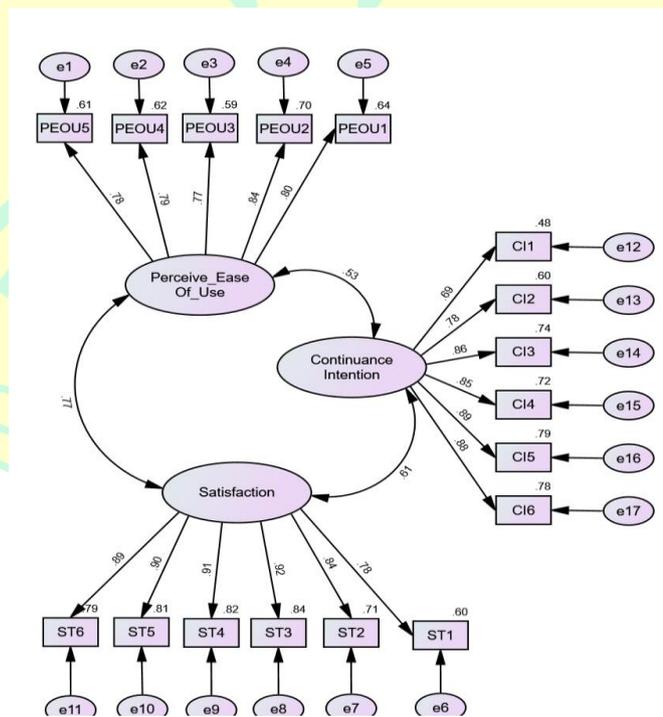
No	Indikator	Faktor Loading	Cronbanch's Alpha
1	<i>Google Classroom</i> mudah digunakan	0.850	0.889
2	Penggunaan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dimengerti	0.864	
3	Sangat mudah untuk melakukan yang saya inginkan di <i>Google Classroom</i> .	0.813	
4	Menggunakan <i>Google Classroom</i> tidak terlalu membutuhkan usaha yang besar	0.839	
5	Kegiatan belajar menggunakan <i>Google Classroom</i> menjadi sangat mudah.	0.835	

Setelah mendapat hasil kuesioner dari responden, peneliti melakukan uji *validitas* dan *reabilitas* pada semua indikator variabel kemudahan yang diterima, berikut adalah hasil *validitas* dan *reabilitas* setiap indikator. *Google Classroom* mudah digunakan (0.850). Penggunaan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dimengerti (0.864). Sangat

mudah untuk melakukan yang saya inginkan di *Google Classroom*(0.813). Menggunakan *Google Classroom* tidak terlalu membutuhkan usaha yang besar (0.839). Kegiatan belajar menggunakan *Google Classroom* menjadi sangat mudah (0.835). Pada variabel kemudahan yang diterima semua variabel valid dan reliabel karena semua indikator memiliki nilai diatas 0.40 dan nilai Cronbach`s Alpha >0.60.

### 3. Uji Cofirmatory Factory Analysis (CFA)

Uji *Confirmation Fcator Analysis* (CFA) adalah cara untuk menentukan seberapa baik tolak ukur variabel mewakili konstruknya (Hair et al., 2018). Pengujian pada tahap CFA harus memenuhi beberapa syarat nilai minimum pada *cut off value*. *Goodness fit indices* , *chi-square*, probabilitas, CMIN/DF, TLI, CFI, GFI, AGFI dan RMSEA. Jika pada pengujian model



**Gambar 4. 1 Model not fit**

masih belum *fit*, maka harus ada modifikasi pada bentuk model. Berikut adalah model peneliti.

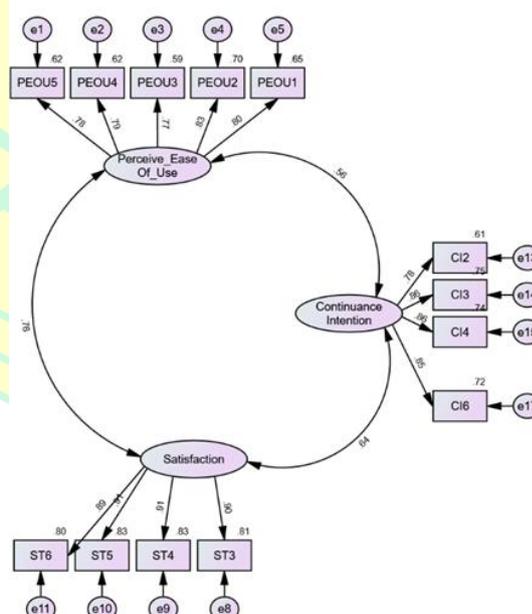
**Table 4 14 Evaluasi Goodness of fit indices**

<i>Indeks Model</i>	<i>Goodness of Fit Indices Cut-Off Value</i>	Hasil Model	Kesimpulan
<i>Chi -Square</i>	Diharapkan Kecil	217.000	Diharapkan Kecil
<i>Probabilitas (P)</i>	$\geq 0.05$	0.000	<i>Not Fit</i>
CMIN/DF	$\leq 2.00$	1.871	<i>Fit</i>
TLI	$\geq 0.95$	.959	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0.90$	.885	<i>Not Fit</i>
AGFI	$\geq 0.90$	.849	<i>Not Fit</i>
CFI	$\geq 0.95$	.965	<i>Fit</i>
RMSEA	$\leq 0.08$	.066	<i>Not Fit</i>

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

#### 4. Fit Model

Berdasarkan gambar 4.5 dan tabel 4.13 masih ada *Goodness of fit indices* yang tidak *fit*, maka ada beberapa indikator yang harus dibuang merujuk pada hasil *output modification indices*. Hasil *output modification indices* menunjukkan bahwa model berikut menghasilkan model yang *fit*.



**Gambar 4. 2 Model Fit**

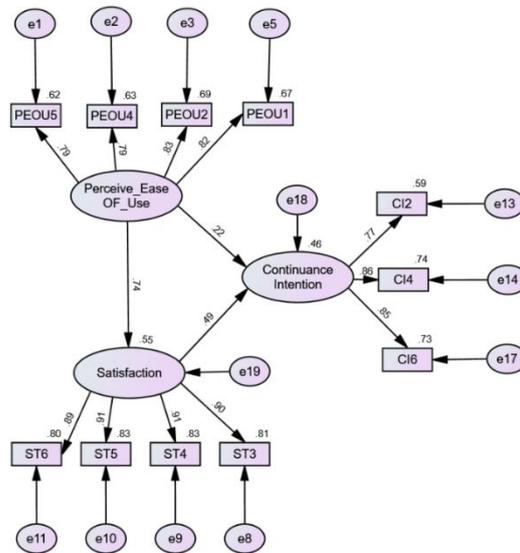
**Table 4 15 Goodness of fit indices**

<i>Indeks Model</i>	<i>Goodness of Fit Indices Cut-Off Value</i>	Hasil Model	Kesimpulan
<i>Chi -Square</i>	Df : 62 = 81.381	71.517	<i>Fit</i>
<i>Probabilitas (P)</i>	$\geq 0.05$	.191	<i>Fit</i>
CMIN/DF	$\leq 2.00$	1.154	<i>Fit</i>
TLI	$\geq 0.95$	.994	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0.90$	.950	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0.90$	.926	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0.95$	.995	<i>Fit</i>
RMSEA	$\leq 0.08$	.028	<i>Fit</i>

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan gambar 4.6 dan tabel 4.14 *Goodness of fit indices* menunjukan hasil yang *fit*. Maka tahap pengujian bisa dilanjutkan.

**5. Uji Hipotesis**



**Gambar 4. 3 Uji Hipotesis**

**Table 4 16 Uji Hipotesis**

			<i>Estimate</i>	S.E	C.R.	PLabel

<i>Satisfaction</i>	<--	<i>Perceive_Ease_OF_Use</i>	1.060	.106	9.996	***
<i>Continuance_Intention</i>	<--	<i>Perceive_Ease_OF_Use</i>	.228	.107	2.128	.033
<i>Continuance_Intention</i>	<--	<i>Satisfaction</i>	.351	.076	4.650	***

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

**Table 4 17 Standardized Regression weight**

			<i>Estimate</i>
<i>Satisfaction</i>	<--	<i>Perceive_Ease_OF_Use</i>	.742
<i>Continuance_Intention</i>	<--	<i>Perceive_Ease_OF_Use</i>	.224
<i>Continuance_Intention</i>	<--	<i>Satisfaction</i>	.494

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan gambar 4.7 dan tabel 4.15 hasil P. label  $>0.05$  dan hasil C.R yang melebihi 1.960. Maka bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan diantara setiap konstruk yang peneliti ajukan. Berikut rangkuman yang peneliti buat berdasarkan tabel 4.15

- 1) H1 : Kemudahan yang Diterima (*Perceive ease of Use*) berpengaruh positif kepada Kepuasan (*Satification*)

Berdasarkan tabel 4.15 menghasilkan nilai P label  $< 0.05$  yaitu (\*\*\*) atau mendekati 0.00 dan nilai C.R  $> 1.960$  yaitu 9.996. Artinya hipotesis pertama peneliti dapat diterima karena adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemudahan yang diterima (*Perceive ease of Use*) dan kepuasan (*Satification*), dengan nilai .0.742.

- 2) H2 : Kemudahan yang Diterima (*Perceive ease of Use*) berpengaruh positif kepada Kontinuitas Penggunaan (*Continueane Intention*)

Berdasarkan tabel 4.15 menghasilkan nilai Plabel  $< 0.050$  yaitu 0.033 dan nilai C.R  $> 1.960$  yaitu 2.128. Artinya hipotesis kedua peneliti dapat diterima karena adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemudahan yang diterima (*Perceive ease of Use*) dan kontinuitas penggunaan (*Continueane Intention*), dengan nilai .224

- 3) H3 : Kepuasan (*Satification*) berpengaruh positif kepada Kontinuitas Penggunaan (*Continueane Intention*).

Berdasarkan tabel 4.15 menghasilkan nilai Plabel  $< 0.050$  yaitu (\*\*\*) atau mendekati 0.000 dan nilai C.R  $> 1.960$  yaitu 4.650. Artinya hipotesis ketiga peneliti dapat diterima karena adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepuasan (*Satification*) dan kontinuitas penggunaan (*Continueane Intention*), dengan nilai .224

## B. Pembahasan

### 1. Kemudahan yang Diterima (*Perceive ease of Use*) terhadap kepada Kepuasan (*Satification*)

Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa kemudahan yang diterima (*Perceive ease of Use*) berpengaruh positif dan signifikan kepada kepuasan (*Satification*), dengan nilai  $P$ label  $< 0.05$  yaitu (\*\*\*) atau mendekati 0.00 dan nilai  $C.R > 1.960$  yaitu 9.996 dan nilai positif sebesar 0.742. Hasil pengaruh positif antar variabel tersebut juga senada dengan hasil-hasil jurnal dari Ashrafi et al. (2020), Cheng (2018), Shang et al. (2017), dan Ashfaq et al. (2020) yang mengatakan bahwa kemudahan yang diterima pengguna suatu sistem informasi akan mempengaruhi kepuasannya.

Salah satu hasil skor indikator dari variabel kemudahan yang diterima adalah 1077, bunyi indikator tersebut “*Google Classroom* mudah digunakan”. Artinya banyak responden yang merasa bahwa *Google Classroom* sangat mudah dalam pengoperasiannya, dan hal tersebut membuat kepuasan tersendiri dalam penggunaan *Google Classroom*. Sebaliknya jika kemudahan yang diterima pengguna sistem informasi tidak didapatkan atau tingkat kemudahannya rendah maka kepuasan penggunaannya pun rendah.

## 2. Kemudahan yang Diterima (*Perceive ease of Use*) terhadap Kontinuitas Penggunaan (*Continueane Intention*)

Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa kemudahan yang diterima (*Perceive ease of Use*) berpengaruh positif dan signifikan kepada kepuasan kontinuitas penggunaan (*Continueane Intention*), dengan nilai  $P$ -label  $< 0.050$  yaitu (0.033) dan nilai  $C.R > 1.960$  yaitu 2.128 dan nilai positif sebesar 0.224. Hasil pengaruh positif antar variabel tersebut juga senada dengan hasil-hasil jurnal dari Ashfaq et al. (2020), Shang et al.(2017), Cheng (2018), Liu et al. (2020) yang mengatakan bahwa kemudahan yang diterima pengguna suatu sistem informasi akan mempengaruhi kontinuitas penggunaannya.

Salah satu hasil skor indikator dari variabel kemudahan yang diterima adalah 1077, bunyi indikator tersebut “*Google Classroom* mudah digunakan”. Artinya banyak responden yang merasa bahwa *Google Classroom* sangat mudah dalam pengoperasiannya, dan hal tersebut membuat kontinuitas penggunaan *Google Classroom* muncul dalam diri responden. Sebaliknya jika kemudahan yang diterima pengguna sistem informasi tidak didapatkan atau tingkat kemudahannya rendah maka kontinuitas penggunaannya rendah.

### 3. Kepuasan (*Satisfaction*) terhadap Kontinuitas Penggunaan (*Continueane Intention*).

Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepuasan (*Satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan kepada kepuasan kontinuitas penggunaan (*Continueane Intention*), dengan nilai  $P$ -label  $< 0.050$  yaitu (\*\*\*) atau sudah mendekati (0.000) dan nilai  $C.R > 1.960$  yaitu 4.650 dan nilai  $t$ -positif sebesar 0.494. Hasil pengaruh positif antar variabel tersebut juga senada dengan hasil-hasil jurnal dari Ashfaq et al. (2020), Shang et al. (2017), Cheng (2018), Amoroso et al. (2017) yang mengatakan bahwa kepuasan pengguna pada suatu sistem informasi akan mempengaruhi kontinuitas penggunaannya.

Salah satu hasil skor indikator dari variabel kemudahan yang diterima adalah 953, bunyi indikator tersebut “Saya puas dengan performa *Google Classroom*”. Artinya banyak responden yang merasa bahwa *Google Classroom* memiliki performa yang sangat baik dan memuaskan responden, dan hal tersebut membuat kontinuitas penggunaan *Google Classroom* muncul dalam diri responden. Sebaliknya jika kepuasan yang diterima pengguna sistem informasi tidak didapatkan atau tingkat kemudahannya rendah maka kontinuitas penggunaannya rendah.